

ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan relatif mengalami peningkatan. Selama tahun 2004-2010 pertumbuhan mengalami penurunan tahun 2009 akibat dampak krisis ekonomi global. Pada sisi lain kesenjangan pendapatan antar daerah yang disebabkan oleh terpusatnya investasi suatu daerah. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar ketimpangan antar Provinsi di Indonesia, dan untuk menentukan sektor-sektor unggulan di 33 provinsi di Indonesia agar pertumbuhan ekonomi dapat tercapai secara optimal. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pertumbuhan ekonomi, location quotient (LQ), Shift-share, tipologi klassen, indeks Williamson dan hipotesis U terbalik.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa : sektor jasa dan sektor pertanian termasuk sektor yang berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tiap Provinsi di Indonesia. Masih ada Provinsi di Indonesia yang tergolong dalam Provinsi relatif tertinggal, tercatat sebanyak 14 Provinsi termasuk daerah relatif tertinggal. Disparitas pendapatan antar Provinsi di Indonesia tahun 2004-2010 tergolong tinggi ($> 0,5$) dan mengalami kecenderungan menurun. Sementara hipotesis “U” terbalik Kuznets yang menggambarkan hubungan antara pertumbuhan dengan ketimpangan berlaku di Propinsi Indonesia.

Berdasarkan temuan tersebut saran yang dapat disampaikan untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antar provinsi Indonesia adalah menerapkan kebijakan pembangunan yang memprioritaskan pada provinsi-provinsi yang masih relatif tertinggal tanpa mengabaikan provinsi-provinsi yang sudah maju dan tumbuh pesat.

Kata kunci : Pertumbuhan ekonomi, sektor potensial, tipologi klassen, ketimpangan pendapatan, dan hipotesis kuznet.